

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah Peneliti menganalisis hasil dari data penelitian mengenai “Pengaruh lingkungan kerja dan kerjasama tim pada karyawan pertelevisian di Jakarta Selatan”, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi dari lingkungan kerja, kerjasama tim, dan kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan kerja pada karyawan yang bekerja pada perusahaan pertelevisian di Jakarta Selatan tergolong cukup dalam mendukung karyawannya dalam bekerja sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertelevisian sudah menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi para karyawannya. Pertama dilihat dari lingkungan kerja fisik dimana pada *lighting*, *furniture* dan *noise* yang didasari perusahaan memikirkan para karyawan untuk mendapatkan furnitur ditempat kerja yang nyaman digunakan, fleksibel untuk disesuaikan dan mudah untuk ditata ulang serta pencahayaan yang baik serta area kerja yang luas dan nyaman bagi karyawan didukung dengan kondisi yang baik dimana tidak terdapat kebisingan yang dapat mengganggu pada saat karyawan bekerja. Selanjutnya kedua, dilihat dari lingkungan kerja non-fisik dimana *Supervisor support*, *Loyalty*, *Quality leadership* yang didasari dengan perusahaan memikirkan

bahwa setiap karyawan mendapat atasan yang menghormati pendapat dari para bawahannya, manajer perusahaan yang memberi tahu karyawan tentang keputusan penting, perubahan, atau rencana untuk masa depan, serta perusahaan yang membuat para karyawan juga ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan perusahaan. Dengan adanya hal-hal tersebut, maka akan membuat lingkungan kerja karyawan merasa nyaman dan mendukung karyawan itu sendiri dalam berkerja.

- b. Kerjasama tim pada karyawan yang bekerja pada perusahaan pertelevisian di Jakarta Selatan tergolong cukup dalam mendukung karyawannya dalam bekerja sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertelevisian sudah cukup menciptakan kerjasama tim antar karyawan yang mendukung. Didasari pada kerjasama tim para karyawan yang bekerja dilihat dari karyawan yang telah mendapatkan rasa kerjasama dalam tim dengan bertanggung jawab terhadap kualitas kerja, selanjutnya pengaruh didapat dari kepercayaan dimana setiap karyawan baik itu sesama rekan kerja maupun dengan atasan saling memegang prinsip bahwa didalam bekerja harus didasari dengan kerjujuran dan pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Dengan adanya hal-hal tersebut, maka akan membuat karyawan merasa nyaman dalam berkerja dan saling berkontribusi satu sama lain untuk mendapatkan hasil kerja yang berkualitas.

c. Kepuasan kerja pada karyawan yang bekerja pada perusahaan pertelevisian di Jakarta Selatan tergolong cukup. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertelevisian sudah cukup menciptakan kepuasan kerja pada setiap karyawan. Pertama didasari pada rekan kerja dimana pengaruhnya bahwa setiap karyawan saling menikmati bekerjasama dengan rekan kerja. Lalu pekerjaan itu sendiri dimana perusahaan telah memberikan pekerjaan yang menarik bagi para karyawannya, dari sisi promosi bahwa karyawan merasa bahwa kebijakan promosi dalam perusahaan dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya hal-hal tersebut, maka akan membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja dan saling berkontribusi satu sama lain untuk mendapatkan tingkat kepuasan yang memang karyawan inginkan.

2. Model penelitian variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh bersifat positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja pada karyawan pertelevisian di Jakarta Selatan. Dengan nilai t hitung sebesar $3,067 > t$ tabel $1,657$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel lingkungan kerja pada karyawan meningkat maka akan berpengaruh pada variabel kepuasan kerja akan mengalami peningkatan juga.

3. Model penelitian variabel kerjasama tim memiliki pengaruh bersifat positif dan signif terhadap variabel kepuasan kerja pada karyawan pertelevisian di Jakarta Selatan. Dengan nilai t hitung sebesar $4,983 > t$ tabel $1,657$ dan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel kerjasama tim pada karyawan meningkat maka akan berpengaruh pada variabel kepuasan kerja akan mengalami peningkatan juga.

4. Model penelitian variabel lingkungan kerja dan variabel kerjasama tim memiliki pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja pada karyawan pertelevisian di Jakarta Selatan. Dengan nilai F hitung sebesar $60,207 > F$ tabel $3,07$ dan signifikansi $0,00 < \alpha$ $0,05$.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja. Lingkungan kerja yang baik, nyaman dan sesuai dengan kebutuhan karyawannya tentu akan membuat karyawan memiliki tingkat kepuasan yang baik juga karena karyawan merasa puas dengan kondisi lingkungan kerja yang mendukung.
- b. Kerjasama tim mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja. Karyawan dengan kerjasama tim yang baik dalam bekerja akan membuat karyawan memiliki tingkat kepuasan yang baik juga karena dengan adanya kerjasama tim setiap pekerjaan akan terasa lebih mudah dan memiliki kualitas yang baik.

2. Implikasi Praktis

- a. Pada variabel lingkungan kerja, jawaban setuju dan sangat setuju yang terendah adalah 44% pada pernyataan temperatur atau suhu di ruangan tempat saya berkerja sudah sesuai. Dalam hal ini, *temperature/ventilation* berasal dari lingkungan kerja fisik, meskipun

masuk kedalam kategori interval cukup namun persentase tersebut mendekati kurang baik. Berdasarkan hal tersebut dapat mengindikasi bahwa temperatur atau suhu di ruangan tempat berkerja karyawan kurang sesuai dan hal ini mungkin dapat menjadi faktor penghambat karyawan dalam bekerja di perusahaan pertelevisian oleh karena itu perusahaan kembali harus memperhatikan kondisi lingkungan kerja para karyawan.

- b. Pada variabel kerjasama tim, jawaban setuju dan sangat setuju yang terendah adalah 45,6% pada pernyataan kerja tim yang dibangun merupakan komitmen bersama dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini komitmen yang tinggi yang berasal dari kekompakkan, meskipun masuk kedalam kategori interval cukup namun persentase dari indikator tersebut mendekati kurang baik. Berdasarkan hal tersebut dapat mengindikasi bahwa karyawan dalam pekerjaan kerja tim yang dibangun merupakan komitmen bersama dalam mencapai tujuan yang akan dicapai perlu ditingkatkan agar setiap karyawan memiliki komitmen yang baik.
- c. Pada variabel kepuasan kerja, jawaban setuju dan sangat setuju yang terendah adalah 53% pada pernyataan Perusahaan saya menawarkan cukup peluang untuk berpikir dan bertindak mandiri. Dalam hal ini pekerjaan yang memberikan kesempatan untuk mengemban tanggung jawab yang berasal dari pekerjaan itu sendiri, meskipun masuk kedalam kategori interval cukup namun persentase tersebut mendekati

kurang baik. Berdasarkan hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa karyawan dalam bekerja merasa bahwa perusahaan kurang menawarkan cukup peluang untuk berpikir dan bertindak mandiri, oleh karena itu maka perusahaan harus lebih memberikan karyawan sedikit kebebasan namun masih dalam pengawasan yang sesuai agar membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam melakukan penelitian ini dari proses penentuan variabel hingga pengolahan data, Peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan yang dialami pada saat melakukan penelitian dan hal tersebut dapat menjadi sebuah faktor-faktor yang bisa untuk lebih diperhatikan bagi para peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa untuk lebih menyempurnakan penelitian nantinya. Hal tersebut dapat dilakukan oleh para Peneliti selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan yang ada di penelitian saat ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 125 orang dari hal ini dapat dilihat bahwa jumlah responden yang masih kurang untuk menggambarkan bagaimana keadaan yang sesungguhnya yang terdapat pada karyawan yang bekerja di perusahaan televisi dan terkait wilayah penelitian yang hanya Peneliti lakukan pada wilayah Jakarta Selatan saja.

2. Terkait dengan objek penelitian baik dari sisi karyawan maupun perusahaannya, dalam hal tersebut peneliti kurang mendapatkan informasi secara langsung mengenai objek penelitian dikarenakan penelitian yang dilakukan pada saat pandemik *covid-19*. Hal tersebut mengakibatkan pada tidak maksimalnya informasi yang didapatkan oleh Peneliti untuk digunakan dalam menganalisis masalah yang sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian.
3. Di dalam proses pengambilan data melalui kuesioner, informasi yang diberikan oleh para responden terkadang tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya yang sesuai dengan kondisi responden yang mungkin disebabkan oleh faktor seperti perbedaan pemikiran dan pemahaman pada setiap responden pada setiap pernyataan yang Peneliti ajukan dan faktor lainnya seperti kejujuran responden dalam mengisi kuesioner. Dengan demikian, dapat menyebabkan perbedaan yang terdapat pada latar belakang dengan hasil analisis yang didapat.

D. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka Peneliti dapat mengungkapkan beberapa rekomendasi untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada saat pandemic *covid-19* melanda, dikarenakan kondisi tersebut peneliti tidak mendapatkan informasi

secara mendalam tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan pada peneliti-peneliti selanjutnya lebih maksimal dalam penelitiannya.

2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian serta variabel bebas (lingkungan kerja dan kerjasama tim) dan variabel terikat (kepuasan kerja) yang sama yang digunakan oleh peneliti sebelumnya agar menyempurnakan kembali penelitian yang telah ada.

